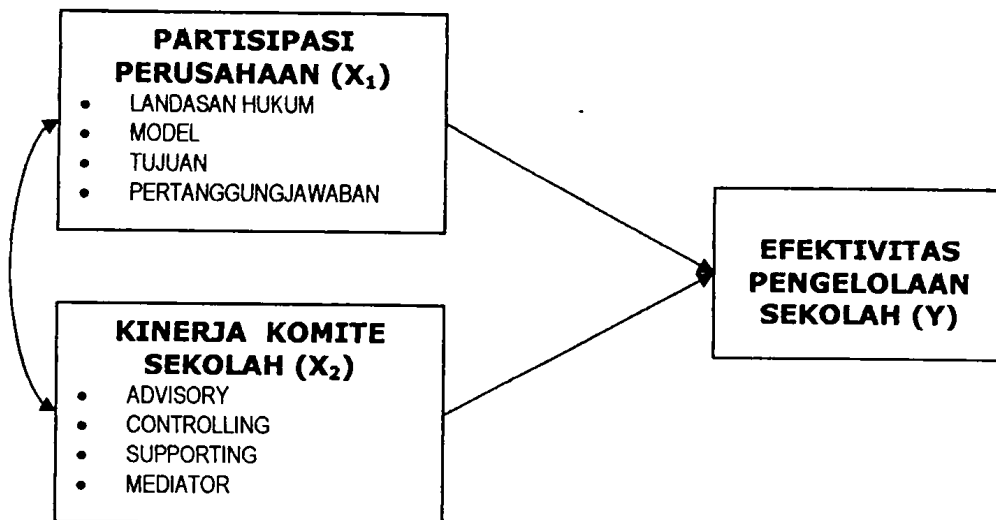


BAB III

OBJEK DAN PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh partisipasi perusahaan dan kinerja komite sekolah terhadap efektivitas pengelolaan tiga sekolah dasar negeri di Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung. Berikut adalah skema variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini.



Gambar 5
Skema Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Dalam penelitian ini, variabel partisipasi perusahaan (X₁) dan kinerja komite sekolah (X₂) merupakan variabel bebas (*independent variable*) dan variabel efektivitas pengelolaan sekolah (Y) merupakan variabel terikat





(*dependent variable*). Skema ini menunjukkan bahwa variabel X_1 dan X_2 mempengaruhi variabel Y .

3.2 Metode Penelitian

Sebagai kegiatan ilmiah, metode penelitian terlebih dahulu harus ditentukan karena metode penelitian ini akan memandu peneliti untuk mengurutkan bagaimana penelitian dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Winarno Surakhmad (1994: 131) yang menyatakan bahwa metode merupakan suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu. Dalam hal ini, cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan”.

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dan *verifikatif*. Traver Travens (dalam Husain Umar 2001: 21) menjelaskan bahwa “Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Penelitian deskriptif di sini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai partisipasi perusahaan dan kinerja komite sekolah dalam pengelolaan sekolah dasar negeri.

Berdasarkan jenis penelitian di atas—yaitu penelitian *deskriptif* dan *verifikatif* yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan—metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*. Fraenkel &

Wallen (1993: 288) menyatakan bahwa kajian *explanatory* yang bersifat korelasi itu bertujuan untuk menjelaskan pemahaman kita mengenai fenomena yang penting melalui identifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.3 Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto (1998: 102) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2002: 72) mendefinisikan populasi sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Di sini populasi adalah sekelompok elemen atau kasus, baik itu individu, objek, atau kejadian, yang memenuhi kriteria tertentu dan yang akan kita tarik generalisasi hasil penelitiannya.

Secara keseluruhan di kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung terdapat 16 unit SD Negeri. Namun demikian terdapat perbedaan karakteristik yang cukup signifikan di antara ke-16 SD Negeri tersebut. Dalam hal ini terdapat tiga unit SD Negeri yang mendapatkan perhatian langsung dari perusahaan-perusahaan tekstil yang beroperasi di lokasi tempat ketiga SD Negeri tersebut berada. Perusahaan-perusahaan tekstil tersebut terlibat secara langsung menjadi salah satu unsur dari komite sekolah. Dengan menggunakan sampling non-probabilitas, peneliti menggunakan subjek yang memang dapat diakses dan mungkin menunjukkan jenis karakteristik tertentu, yaitu hanya tiga sekolah dasar negeri yang mendapatkan perhatian langsung dari perusahaan. Jadi, 13 SD Negeri lainnya tidak dimasukkan dalam penelitian ini karena memiliki karakteristik berbeda

dengan ketiga SD Negeri yang diteliti. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan responden guru sebanyak 36 orang.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah variabel partisipasi perusahaan, variabel kinerja komite sekolah dan variabel efektivitas pengelolaan sekolah. Variabel partisipasi perusahaan melibatkan aspek-aspek: (1) landasan hukum, (2) model, (3) tujuan, dan (4) pertanggungjawaban. Variabel kinerja komite sekolah dilihat dari aspek (1) *advisory*, (2) *controlling*, (3) *supporting*, dan (4) *mediatory*.

Aspek-aspek untuk variabel efektivitas pengelolaan sekolah difokuskan pada: (1) pengelolaan kurikulum dan proses belajar mengajar, (2) pengelolaan siswa, (3) pengelolaan sumberdaya manusia atau personil sekolah, (4) fasilitas, termasuk pengelolaan sarana dan prasarana, (5) pengelolaan biaya, dan (6) hubungan masyarakat-sekolah. Indikator untuk masing-masing variabel dan sub-variabelnya, adalah sebagai berikut:

VARIABEL X1: PARTISIPASI PERUSAHAAN

Indikator

- LANDASAN HUKUM
 - Mengetahui landasan hukum yang mengatur keterlibatan perusahaan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.

- Menjadikan landasan hukum yang berlaku sebagai landasan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah
- Menjalankan prosedur yang berlaku sesuai dengan landasan hukum yang ada untuk memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah.
- MODEL
 - Bentuk-bentuk dukungan bagi kelancaran penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah dasar.
 - Strategi untuk memperlancar bentuk kegiatan dalam pendudukan.
 - Sumber daya yang dipergunakan untuk memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah.
 - Pengawasan yang dilaksanakan untuk melihat penyelenggaraan dan mengukur keberhasilan dalam pendudukan yang diberikan.
 - Evaluasi terhadap kegiatan pendudukan yang diberikan kepada sekolah.
- TUJUAN
 - Motivasi dalam memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah dasar.
 - Target yang ingin dicapai dalam memberikan dukungan terhadap sekolah baik bagi organisasi maupun bagi lingkungan sekitar.
 - Harapan yang diinginkan dari dukungan yang diberikan kepada sekolah bagi perusahaan.

- **PERTANGGUNGJAWABAN**
 - Model pertanggungjawaban kegiatan dukungan yang diberikan kepada sekolah.
 - Jalur-jalur yang dipergunakan untuk mempermudah sekolah dalam melaporkan kegiatan berdasarkan sumber daya yang diberikan perusahaan.
 - Strategi yang dipergunakan untuk memantau validitas dan reliabilitas pertanggungjawaban sekolah kepada perusahaan.

VARIABEL X2: KINERJA KOMITE SEKOLAH

Indikator

- **ADVISORY**

Memberikan pertimbangan (*advisory agency*) dalam memberdayakan masyarakat di lingkungan sekolah, serta menentukan dan melaksanakan kebijakan pendidikan
- **CONTROLLING**

Mengontrol (*controlling agency*) kerjasama sekolah dan masyarakat dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan output pendidikan
- **SUPPORTING**

Mendukung (*supporting agency*) kerjasama sekolah dengan masyarakat, baik secara finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan

- **MEDIATOR**

Mediator antara sekolah, pemerintah (eksekutif), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD/Legislatif), dengan masyarakat

VARIABEL Y: EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SEKOLAH

Indikator

- **KURIKULUM**

Hasil yang dapat dilihat dari keterlibatan perusahaan dalam sekolah yang menyentuh unsur kurikulum sekolah.

- **SISWA**

Hasil yang dapat dilihat dari keterlibatan perusahaan dalam sekolah yang menyentuh unsur peserta didik di sekolah.

- **FASILITAS**

Hasil yang dapat dilihat dari keterlibatan perusahaan dalam sekolah yang menyentuh unsur fasilitas di sekolah.

- **BIAYA**

Hasil yang dapat dilihat dari keterlibatan perusahaan dalam sekolah yang menyentuh unsur pembiayaan di sekolah.

- **TENAGA KEPENDIDIKAN**

Hasil yang dapat dilihat dari keterlibatan perusahaan dalam sekolah yang menyentuh unsur ketenagaan di sekolah.

- HUMASSEK

Hasil yang dapat dilihat dari keterlibatan perusahaan dalam sekolah yang menyentuh unsur hubungan sekolah dengan masyarakat di sekolah.

Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel untuk menjawab rumusan masalah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Skala Pengukuran
Partisipasi Perusahaan	Landasan Hukum	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui landasan hukum yang mengatur keterlibatan perusahaan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah. - Menjadikan landasan hukum yang berlaku sebagai landasan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah - Menjalankan prosedur yang berlaku sesuai dengan landasan hukum yang ada untuk memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah 	Ordinal
	Model	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk-bentuk dukungan: bagi kelancaran penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah dasar. - Strategi untuk memperlancar bentuk kegiatan dalam pendukung. - Sumber daya yang dipergunakan untuk memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah. - Pengawasan yang dilaksanakan untuk melihat penyelenggaraan dan mengukur keberhasilan 	Ordinal

Variabel	Aspek	Indikator	Skala Pengukuran
		<p>dalam pendukung yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi terhadap kegiatan pendukung yang diberikan kepada sekolah. 	
	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi dalam memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah dasar. - Target yang ingin dicapai dalam memberikan dukungan terhadap sekolah baik bagi organisasi maupun bagi lingkungan sekitar. - Harapan yang diinginkan dari dukungan yang diberikan kepada sekolah bagi perusahaan. 	Ordinal
	Pertanggungjawaban	<ul style="list-style-type: none"> - Model pertanggungjawaban kegiatan dukungan yang diberikan kepada sekolah. - Jalur-jalur yang dipergunakan untuk mempermudah sekolah dalam melaporkan kegiatan berdasarkan sumber daya yang diberikan perusahaan. - Strategi yang dipergunakan untuk memantau validitas dan reliabilitas pertanggungjawaban sekolah kepada perusahaan 	Ordinal
Kinerja Komite Sekolah	Advisory	<ul style="list-style-type: none"> - pertimbangan dalam memberdayakan masyarakat di lingkungan sekolah - penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah - pertimbangan dalam menentukan jenis lembaga yang akan diajak kerjasama dengan sekolah - pertimbangan tujuan kerjasama yang akan dicapai oleh sekolah 	
	Controlling	<ul style="list-style-type: none"> - menjalankan fungsi mengontrol kerjasama - transparansi dan akuntabilitas ruang gerak sekolah - memberikan kebebasan kepada sekolah untuk bekerjasama 	
	Supporting	<ul style="list-style-type: none"> - dukungan penyelenggaraan pendidikan - bentuk dukungan 	

Variabel	Aspek	Indikator	Skala Pengukuran
		<ul style="list-style-type: none"> - penghargaan - peningkatan kerjasama - 	
	Mediator	<ul style="list-style-type: none"> - Mediator eksekutif dan legislatif - Pemberian informasi kepada sekolah - Komunikasi sekolah-orangtua - Sistem Informasi Sekolah - Tanggapan keluhan 	
Efektivitas Pengelolaan Sekolah	Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - Keterlibatan perusahaan dalam perencanaan kurikulum - Keterlibatan perusahaan dalam pelaksanaan kurikulum - Keterlibatan perusahaan dalam pelaksanaan PBM - Keterlibatan perusahaan dalam monitoring/evaluasi pelaksanaan kurikulum - Keterlibatan perusahaan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler 	Ordinal
	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Keterlibatan perusahaan dalam penentuan pendaftaran siswa - Keterlibatan perusahaan dalam pemberian beasiswa bagi siswa yang tidak mampu dan atau siswa yang berprestasi - Keterlibatan perusahaan dalam menentukan hasil prestasi siswa - Keterlibatan perusahaan dalam menentukan kelulusan siswa - Keterlibatan perusahaan dalam memfasilitasi siswa untuk melanjutkan studi 	Ordinal
	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Komitmen perusahaan dan sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana - Koordinasi perusahaan dan sekolah dalam merencanakan sarana dan prasarana - Keterlibatan perusahaan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah - Keterlibatan perusahaan dalam pengembangan sarana dan prasarana sekolah 	Ordinal
	Biaya	<ul style="list-style-type: none"> - Komitmen perusahaan dan sekolah yang berkenaan dengan pengadaan biaya - Koordinasi perusahaan dan 	Ordinal

Variabel	Aspek	Indikator	Skala Pengukuran
		sekolah dalam rencana anggaran, pendapatan dan biaya sekolah (RAPBS) - Kontribusi perusahaan dalam pembiayaan sekolah	
	Ketenagaan	- Komitmen perusahaan dan sekolah dan pengadaan guru dan tenaga administrasi - Koordinasi perusahaan dan sekolah dalam menentukan kualitas dan kuantitas guru dan tenaga administrasi - Keterlibatan perusahaan dalam menentukan beban mengajar guru - Keterlibatan perusahaan dalam menentukan beban kerja tenaga administrasi - Keterlibatan perusahaan dalam mengawasi kinerja guru dan tenaga administrasi - Keterlibatan perusahaan dalam menentukan kesejahteraan guru dan tenaga administrasi - Keterlibatan perusahaan dalam pemberhentian guru dan tenaga administrasi	Ordinal
	Humasek	- Keterlibatan perusahaan dalam membantu sekolah untuk mengadakan kerjasama dengan pihak lain - Keterlibatan perusahaan dalam membantu membentuk kepercayaan masyarakat terhadap sekolah	Ordinal

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yakni seperangkat daftar pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi responden penelitian. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan lima alternatif jawaban yang telah tersedia.



Penyusunan angket beranjak dari ruang lingkup variabel yang diteliti, karena itu untuk kepentingan penelitian ini dikonstruksi tiga jenis angket, yaitu angket untuk variabel partisipasi perusahaan, kinerja komite sekolah dan angket mengenai efektivitas pengelolaan sekolah. Penyusunan angket ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan/pernyataan
2. Merumuskan item-item pertanyaan.
3. Menetapkan skala penilaian angket
4. Melakukan Uji Coba Angket

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diujicobakan. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket, berkaitan dengan redaksi, alternatif jawab yang tersedia maupun maksud yang terkandung dalam pernyataan item angket tersebut.

5. Menguji validitas dan reliabilitas angket

a. Uji Validitas Angket

Uji validitas instrumen menggunakan analisis item, yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas instrumen angket ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sugiyono, 2000:148)

Keterangan

X : Nilai item

Y : Skor total

Kriteria pengujian untuk uji validitas ini didasarkan kepada pendapat Sugiyono (2000:149) yang mengungkapkan bahwa “syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah $r_{xy} = 0,3$ ”. Artinya jika korelasi item dengan skor total kurang dari 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid, kondisi sebaliknya valid.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji validitas instrumen angket tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Memberikan nomor pada angket yang masuk.
- 2) Memberikan skor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan, yakni dengan menggunakan kategori 5 Skala Likert.
- 3) Membuat tabel untuk mendapatkan harga Σxy , Σx^2 , dan Σy^2 , sesuai dengan rumus di atas, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.
 - a) Meng-*input* data skor setiap item angket
 - b) Menghitung harga Σx^2 , dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.
 - (1) Menghitung mean untuk setiap item angket.
 - (2) Mengurangkan skor tiap item dengan mean tiap item, sehingga diperoleh harga x .
 - (3) Mengkuadratkan harga x untuk tiap-tiap item, sehingga mendapatkan harga x^2 .

- (4) Menjumlahkan harga x^2 , sehingga diperoleh harga Σx^2 .
- c) Menghitung harga Σy^2 , dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.
- (1) Menjumlahkan skor setiap responden, sehingga mendapatkan skor total untuk tiap responden.
 - (2) Menghitung mean skor total.
 - (3) Mengurangkan skor total tiap-tiap responden dengan mean skor total, sehingga diperoleh harga y .
 - (4) Mengkuadratkan harga y tiap-tiap responden sehingga mendapatkan harga y^2 .
 - (5) Menjumlahkan harga y^2 , sehingga diperoleh harga Σy^2 .
- d) Menghitung harga Σxy , dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.
- (1) Mengalikan harga x untuk setiap item angket dengan harga y , sehingga mendapatkan harga xy .
 - (2) Menjumlahkan harga xy , sehingga mendapatkan harga Σxy .
- 4) Mensubstitusikan harga-harga Σxy , Σx^2 , dan Σy^2 ke dalam rumus, sehingga diperoleh harga r_{xy} untuk tiap-tiap item angket.
- 5) Menkonsultasikan harga r_{xy} dengan kriteria pengujian validitas.

Hasil uji validitas terhadap 40 item pernyataan angket variabel partisipasi perusahaan, menunjukkan sebanyak 35 item angket valid, dan sebanyak 5 item tidak valid. Dengan demikian angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel partisipasi perusahaan berjumlah 35 item.

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Angket Variabel
Partisipasi Perusahaan

NO	KOEFISIEN KORELASI	KETERANGAN
1.	0.67	Valid
2.	-0.29	Tidak Valid
3.	0.83	Valid
4.	0.42	Valid
5.	0.67	Valid
6.	0.90	Valid
7.	-0.06	Tidak Valid
8.	0.67	Valid
9.	0.90	Valid
10.	0.60	Valid
11.	0.90	Valid
12.	0.82	Valid
13.	0.90	Valid
14.	-0.06	Tidak Valid
15.	0.67	Valid
16.	0.90	Valid
17.	0.60	Valid
18.	0.90	Valid
19.	0.82	Valid
20.	0.66	Valid
21.	-0.44	Tidak Valid
22.	0.82	Valid
23.	0.73	Valid
24.	0.67	Valid
25.	0.82	Valid
26.	0.90	Valid
27.	0.90	Valid
28.	0.48	Valid
29.	0.35	Valid
30.	0.73	Valid
31.	0.90	Valid
32.	0.82	Valid
33.	-0.44	Tidak Valid
34.	0.82	Valid
35.	0.73	Valid
36.	0.48	Valid
37.	0.68	Valid
38.	0.68	Valid
39.	0.38	Valid
40.	0.40	Valid

Hasil uji validitas terhadap 24 item pernyataan angket variabel kinerja komite sekolah, menunjukkan sebanyak 18 item angket valid, dan sebanyak 6 item tidak valid. Dengan demikian angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel kinerja komite sekolah berjumlah 18 item.

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Angket Variabel
Kinerja Komite Sekolah

NO	KOEFISIEN KORELASI	KETERANGAN
1.	0.24	Tidak Valid
2.	0.48	Valid
3.	0.69	Valid
4.	0.48	Valid
5.	0.28	Tidak Valid
6.	0.75	Valid
7.	0.40	Valid
8.	0.75	Valid
9.	0.52	Valid
10.	0.28	Tidak Valid
11.	0.60	Valid
12.	0.42	Valid
13.	-0.29	Tidak Valid
14.	0.53	Valid
15.	0.51	Valid
16.	0.24	Tidak Valid
17.	0.32	Valid
18.	0.52	Valid
19.	0.57	Valid
20.	0.34	Valid
21.	0.46	Valid
22.	0.37	Valid
23.	0.68	Valid
24.	0.27	Tidak Valid

Hasil uji validitas terhadap 22 item pernyataan angket variabel efektivitas pengelolaan sekolah, menunjukkan sebanyak 18 item angket valid, dan sebanyak

4 item tidak valid. Dengan demikian angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel efektivitas pengelolaan sekolah berjumlah 18 item.

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Angket Variabel
Efektivitas Pengelolaan Sekolah

NO	KOEFISIEN KORELASI	KETERANGAN
1.	0.69	Valid
2.	-0.01	Tidak Valid
3.	0.75	Valid
4.	0.50	Valid
5.	0.40	Valid
6.	0.63	Valid
7.	0.44	Valid
8.	0.38	Valid
9.	0.35	Valid
10.	0.69	Valid
11.	0.51	Valid
12.	0.69	Valid
13.	0.48	Valid
14.	0.18	Tidak Valid
15.	0.63	Valid
16.	0.69	Valid
17.	0.67	Valid
18.	-0.18	Tidak Valid
19.	0.75	Valid
20.	0.16	Tidak Valid
21.	0.49	Valid
22.	0.61	Valid

b. Uji: Reliabilitas Angket

Untuk melakukan uji reliabilitas penulis menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 1992:165)

<i>Keterangan</i>		
r_{11}	:	Reliabilitas instrumen
K	:	Banyaknya bulir soal
$\sum \sigma_b^2$:	Jumlah varians bulir
σ_t^2	:	Varians total

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket dengan langkah-langkah sebagai berikut.
 - a) Memberikan nomor pada angket yang masuk.
 - b) Memberikan nomor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 5 skala Likert.
 - c) Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan.
 - d) Menjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor setiap item harus sama dengan total skor dari setiap responden.
 - e) Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap item, dan kemudian menjumlahkannya.
- 2) Menghitung koefisien r untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut :

- a) Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varians item ($\Sigma\sigma_b^2$) dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{\Sigma(X)^2}{n}}{n}$$

(Suharsimi Arikunto, 1992:166)

- b) Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total (σ_t^2)
- c) Mengkonsultasikan nilai r dengan r product moment untuk mengetahui apakah instrumen angket yang digunakan reliabel atau tidak. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut: *Apabila $r_{11} < r_t$ maka instrumen tidak reliabel. Dalam hal lain instrumen reliabel.*

Dari hasil perhitungan sebagaimana terdapat pada lampiran, untuk *variabel partisipasi perusahaan*, diperoleh $r_{hitung} = 0,863$ dan dari tabel r product moment diperoleh nilai r_{tabel} dengan $n = 10$ dan taraf nyata (α) = 0, 05 sebesar $r_{tabel} = 0,576$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($0,863 > 0,576$) dengan demikian instrumen untuk variabel partisipasi perusahaan mempunyai daya *ketetapan* atau dengan kata lain *reliabel*.

Perhitungan reliabilitas *variabel kinerja komite sekolah* diperoleh $r_{hitung} = 0,810$ dan dari tabel r product moment diperoleh nilai r_{tabel} dengan $n = 10$ dan taraf nyata (α) = 0, 05 sebesar $r_{tabel} = 0,576$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($0,810 > 0,576$) dengan demikian instrumen untuk variabel kinerja komite sekolah mempunyai daya *ketetapan* atau dengan kata lain *reliabel*.



Perhitungan reliabilitas *variabel efektivitas pengelolaan sekolah* diperoleh

$r_{hitung} = 0,831$ dan dari tabel r product moment diperoleh nilai r_{tabel} dengan $n = 10$ dan taraf nyata (α) = 0,05 sebesar $r_{tabel} = 0,576$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($0,831 > 0,576$) dengan demikian instrumen untuk variabel efektivitas pengelolaan sekolah mempunyai daya *ketetapan* atau dengan kata lain *reliabel*.

3.6 Teknik Pengolahan Data

3.6.1 Perhitungan Persentase

Untuk mengetahui deskripsi setiap variabel, secara statistik dilakukan tabulasi silang dengan pendekatan kuantitatif terbatas dalam penyajian frekuensi dan persentase. Untuk keperluan tersebut terlebih dahulu skor tiap item angket dikelompokkan berdasarkan indikator yang diteliti, kemudian dihitung frekuensi jawaban responden pada tiap-tiap item sesuai dengan alternatif jawaban yang tersedia.

3.6.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan uji normalitas. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Liliefors*. Langkah kerja uji *Liliefors* menurut Sudjana. (1992) adalah sebagai berikut:

1. Susunlah data dari terkecil hingga terbesar
2. Hitung frekuensi data
3. Berdasarkan frekuensi data susun frekuensi kumulatif
4. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitung proporsi empirik dengan membagi frekuensi kumulatif dengan jumlah n

5. Hitung nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel z. Rumus yang digunakan adalah:

$$Z = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

dimana

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$$

6. Hitung *theoretical proportion*
7. Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian cari selisih terbesar di dalam titik observasi antara kedua proporsi tadi
8. Konsultasikan nilai tersebut dengan tabel L. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti data berdistribusi normal.

Untuk melakukan hubungan korelatif pada penelitian ini digunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) sehingga dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel terhadap variabel lainnya. Karena datanya setiap variabel dari kuesioner itu masih berskala ordinal, agar dapat dianalisis dengan analisis jalur, diperlukan perubahan skala ordinal menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*.

Menurut Harun Al Rasyid, (1999:34) Langkah-langkah dalam *path analysis* adalah: (1) Mengolah data berskala ordinal menjadi data berskala interval dengan MSI (*Method of Successive Interval*) dan (2) Menentukan struktur hubungan antar variabel berdasarkan kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian. Berikut ini akan diuraikan masing-masing langkah dalam analisis jalur.

Mengolah data berskala ordinal menjadi data berskala interval dengan MSI (*Method of Successive Interval*) dengan langkah kerja sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil jawaban responden untuk setiap pernyataan, hitung frekuensi setiap pilihan jawaban.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, hitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, untuk setiap pernyataan, hitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
- d. Dengan menggunakan Tabel Distribusi Normal Baku, menghitung nilai Z_{tabel} untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
- e. Menentukan nilai batas untuk setiap nilai z yang diperoleh (dari tabel normal).
- f. Menentukan Nilai skala (*scale value*) untuk setiap nilai Z dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Scale value} = \frac{\text{Density at lower Limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

- g. Menghitung nilai transformasi (Y) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = NS + k$$

$$k = 1 + NS_{\min}$$

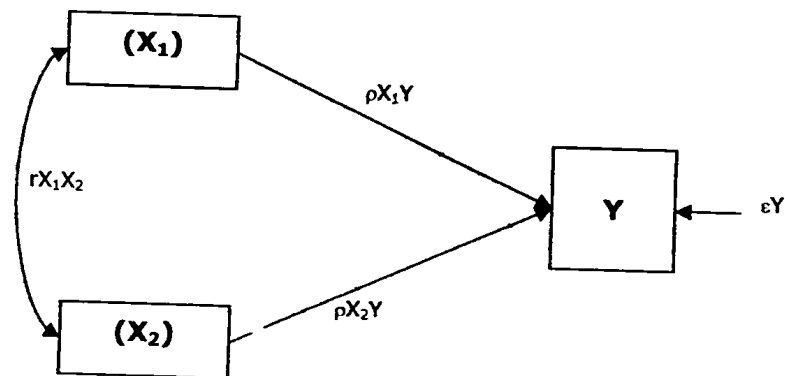
Di mana Nilai skala yang nilainya terkecil diubah menjadi = 1

Perhitungan MSI secara manual dan komputer dapat dilihat pada lampiran.

Adapun variabel yang dianalisis adalah: *pertama*, pengaruh partisipasi perusahaan terhadap efektivitas pengelolaan sekolah dasar; *kedua*, pengaruh kinerja komite sekolah terhadap efektivitas pengelolaan sekolah dasar; dan *ketiga* pengaruh langsung dan tak langsung partisipasi perusahaan dan kinerja komite sekolah terhadap efektivitas pengelolaan tiga sekolah dasar di Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung. Dengan demikian, dalam penelitian ini akan diuji tiga model yang berkaitan dengan:

1. Pengaruh variabel X_1 terhadap Y , secara langsung dan tidak langsung.
2. Pengaruh X_2 terhadap Y , secara langsung dan tidak langsung.
3. Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y , secara bersama-sama.

Dari seluruh variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini secara konseptual global digambarkan dalam diagram jalur seperti berikut:



Gambar 6
Skema Diagram Jalur

3.6.3 Langkah-Langkah Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

1) Pengaruh X_1 terhadap Y

Pengaruh langsung = $(\rho_{YX1})(\rho_{YX1})$

Pengaruh tidak langsung melalui hubungan korelatif dengan:

$$X_2 = (\rho_{YX1})(r_{X1X2})(\rho_{YX2})$$

2) Pengaruh X_2 terhadap Y

Pengaruh langsung = $(\rho_{YX2})(\rho_{YX2})$

Pengaruh tidak langsung melalui hubungan korelatif dengan:

$$X_1 = (\rho_{YX2})(r_{X2X1})(\rho_{YX1})$$

b. Pengaruh gabungan dari X_1 dan X_2 terhadap Y

Karena terdapat lebih dari dua sub variabel bebas, menurut Sitepu (1994:9) besarnya pengaruh antara satu variabel penyebab dan variabel terikat dapat didasarkan kepada koefisien korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung koefisien korelasi sederhana dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{M \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Harga koefisien korelasi antara variabel dibuat dalam matrik korelasi berikut:

$$R = \begin{matrix} & Y & X1 & X2 \\ \begin{bmatrix} r_{YY} & & \\ r_{YX1} & r_{X1X1} & \\ r_{YX2} & r_{X1X2} & r_{X2X2} \end{bmatrix} & \begin{matrix} Y \\ X1 \\ X2 \end{matrix} \end{matrix}$$

Tabel 9
Batas-Batas Nilai r (Korelasi)

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00 s/d 0,25	Tidak ada hubungan
0,26 s/d 0,50	Hubungan lemah atau rendah
0,51 s/d 0,75	Hubungan cukup kuat atau cukup tinggi
0,76 s/d 1,00	Hubungan yang sangat kuat atau tinggi

Sumber : Champion, Dean J., 1981, *Basic Statistic for Social Research*, Second Edition, New York: Mc.Millan Publishing Co. Inc.

b) Matrik invers korelasi:

Matriks invers korelasinya adalah sebagai berikut:

$$\begin{array}{ccc|c} & X1 & X2 & Y \\ \hline & CR_{11} & CR_{12} & CR_{13} \\ & CR_{21} & CR_{22} & CR_{23} \\ & CR_{31} & CR_{32} & CR_{33} \\ \hline & X1 & X2 & Y \end{array}$$

c) Menghitung koefisien jalur

$$P_{YX_i} = \frac{CR_{YX_i}}{CR_{YY}}; i = 1, 2, \dots k$$

atau menghitung koefisien jalur dengan



$$P_{YX_i} = \sum_{i=1}^k CR_{ij} r_{YX_i}; i = 1, 2, \dots, k$$

Keterangan:

P_{XY} = merupakan koefisien jalur dari variabel X_i terhadap Y

r_{YX_1} = korelasi antara variabel Y dengan variabel X_i

CR_{ij} = elemen pada baris ke i dan kolom ke- j dari matrik invers korelasi

Koefisien jalurnya ditentukan dengan rumus

$$\rho_{YX_2X_1} = \sum CR_{ij} r_{YX_1X_2}$$

3.6.4 Pengujian Hipotesis Secara Bersama-Sama

Rumusan hipotesis untuk pengujian secara bersama-sama ini adalah:

$$H_0 : \rho_{YX_1} \dots \rho_{YX_k} = 0$$

$$H_1 : \text{sekurang-kurangnya adalah sebuah } : \rho_{YX_i} \neq 0, i = 1, 2, \dots, k$$

Statistik uji yang digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama

menggunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{(n - k - 1)R^2_{YX_1 \dots X_k}}{K(1 - R^2_{YX_1 \dots X_k})} \quad (\text{Sitepu; 1994: 25})$$

Statistik uji di atas mengikuti distribusi F dengan derajat bebas V_1 dan V_2

$= n - k - 1$. Kriteria ujinya adalah:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$;

Terima H_0 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha = .05$ dan dk pembilang k dan

dk penyebut $= n - k - 1$

3.6.5 Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Seandainya pada pengujian secara bersama-sama H_0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah $\rho_{Yx_i} \neq 0$. Untuk mengetahui ρ_{Yx_i} tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian parsial.

Rumus hipotesis yang digunakan untuk menguji koefisien jalur secara parsial adalah:

$$H_0 : \rho_{Yx_i} \geq 0$$

$$H_0 : \rho_{Yx_i} > 0$$

Statistik uji yang digunakan dengan rumus yang dikembangkan oleh Harun Al-Rasyid sebagai berikut:

$$t_i = \frac{P_{Yx_i}}{\sqrt{(1 - R^2_{Yx_i \dots x_k}) CR_{ii}}} \quad i = 1, 2, \dots, k$$

Keterangan:

P_{Yx_i} = merupakan koefisien jalur atau besarnya pengaruh dari variabel akibat

$R^2_{Yx_i \dots x_k}$ = merupakan koefisien yang menyatakan determinasi total dari semua variabel penyebab terhadap variabel akibat.

CR_{ii} = merupakan unsur pada baris ke- i kolom ke- i dari matrik invers korelasi

